

Evaluasi Kurikulum Pendidikan Sistem Informasi Berbasis Kerangka Kerja Association for Information Systems (AIS) 2020: Studi Kasus di Perguruan Tinggi Universitas Nusan Mandiri

Raden Bagus Dimas Putra ^{1*}

¹Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Jl. H. Badaruddin, Desa Bagu, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat

E-mail: educationrbd@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7562>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Jul 2026

Revised: 25 Jul 2026

Accepted: 31 Jul 2026

Kata Kunci:

Evaluasi Kurikulum,
Sistem Informasi, AIS
2020, Universitas Nusa
Mandiri, Pengabdian
Masyarakat.

Keywords:

Curriculum
Evaluation,
Information Systems,
AIS 2020, Universitas
Nusa Mandiri,
Community Service.

ABSTRACT

Relevansi kurikulum pendidikan tinggi di bidang teknologi informasi menjadi penentu utama daya saing lulusan dalam menghadapi dinamika industri modern. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan evaluasi struktural dan penyesuaian kurikulum Program Studi Sistem Informasi di Universitas Nusa Mandiri dengan mengadopsi standar internasional kurikulum Association for Information Systems (AIS) 2020. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan evaluasi deskriptif kualitatif melalui serangkaian tahapan workshop kurikulum, Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan pemangku kepentingan (dosen, alumni, dan pengguna lulusan), serta pemetaan (mapping) capaian pembelajaran lulusan (CPL). Hasil evaluasi menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkuat aspek kompetensi integrasi data bisnis, arsitektur enterprise, dan kecerdasan buatan (AI) yang menjadi pilar utama dalam dokumen AIS 2020. Melalui kegiatan pengabdian ini, draf kurikulum Universitas Nusa Mandiri berhasil direstrukturisasi dengan menyisipkan kompetensi global terkini tanpa menghilangkan penciri lokal perguruan tinggi. Implikasi dari kegiatan ini adalah terciptanya peta jalan kurikulum yang lebih adaptif, yang tidak hanya meningkatkan kesiapan kerja lulusan tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi tata kelola akademik dalam melakukan pembaruan kurikulum secara berkala.

The relevance of higher education curricula in the field of information technology is a primary determinant of graduates' competitiveness in facing the dynamics of modern industry. This community service activity aims to perform a structural evaluation and alignment of the Information Systems Study Program curriculum at Universitas Nusa Mandiri by adopting the international curriculum standard of the Association for Information Systems (AIS) 2020. The implementation method for this service employed a qualitative descriptive evaluation approach through a series of curriculum workshops, Focus Group Discussions (FGD) involving stakeholders (lecturers, alumni, and employers), and mapping of graduate learning outcomes. The evaluation results indicated an urgent need to strengthen competencies in business data integration, enterprise architecture, and artificial intelligence (AI), which serve as the core pillars of the AIS 2020 document. Through this community service initiative, the curriculum draft of Universitas Nusa Mandiri was successfully restructured by embedding contemporary global competencies while preserving the institution's localized characteristics. The implication of this activity is the development of a more adaptive curriculum roadmap, which not only enhances graduates' career readiness but also provides practical recommendations for academic governance in conducting periodic curriculum updates.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Raden Bagus Dimas Putra, et al. (2026), Evaluasi Kurikulum Pendidikan Sistem Informasi Berbasis Kerangka Kerja Association for Information Systems (AIS) 2020: Studi Kasus di Perguruan Tinggi Universitas Nusan Mandiri, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7562>

PENDAHULUAN

Akselerasi transformasi digital di berbagai sektor industri menuntut dunia pendidikan tinggi untuk terus bergerak dinamis dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang diselenggarakan. Institusi pendidikan tidak lagi sekadar berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan statis, melainkan harus bertindak sebagai motor penggerak pencetakan modal manusia yang siap menghadapi disrupsi teknologi di era industri modern (Schwab, 2018). Dalam konteks pendidikan tinggi rumpun informatika dan komputer, program studi Sistem Informasi memegang peranan yang sangat strategis karena berada pada irisan antara kapabilitas teknis teknologi informasi dan kebutuhan strategis manajemen bisnis (Thite, 2019). Kendati demikian, kesenjangan kompetensi (*skills gap*) antara kualifikasi lulusan perguruan tinggi dan ekspektasi riil dunia kerja masih menjadi tantangan klasik yang belum terselesaikan sepenuhnya di Indonesia. Menurut laporan evaluasi pendidikan nasional, banyak program studi yang terlambat merespons perubahan teknologi, sehingga materi pembelajaran yang diajarkan di kelas sering kali telah usang ketika mahasiswa menyelesaikan masa studinya (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023).

Untuk memitigasi kesenjangan kompetensi global tersebut, organisasi profesi internasional secara berkala merumuskan panduan kurikulum standar yang dapat diadopsi oleh rumpun sejenis di seluruh dunia. Kerangka kerja acuan paling mutakhir yang dirancang khusus untuk bidang ini adalah *IS 2020: Competency Model for Undergraduate Programs in Information Systems*, yang disusun bersama oleh Association for Information Systems (AIS) dan Association for Computing Machinery (ACM) (Topi et al., 2020). Kurikulum AIS 2020 menggeser paradigma lama yang berfokus pada pendekatan berbasis pengetahuan (*knowledge-based*) menuju pendekatan berbasis kompetensi (*competency-based*) yang mencakup tiga dimensi utama: pengetahuan, keterampilan, dan disposisi atau tata nilai perilaku. Kerangka kerja internasional ini menekankan pentingnya penguasaan area kompetensi baru seperti analitik data besar (*big data analytics*), arsitektur *enterprise*, keamanan informasi, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam lanskap bisnis (Topi, 2021). Oleh karena itu, penyelarasan kurikulum lokal dengan standar global seperti AIS 2020 menjadi agenda krusial bagi perguruan tinggi untuk memastikan mutu akademik berada pada standar internasional yang diakui.

Universitas Nusa Mandiri sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Program Studi Sistem Informasi berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar berdaya saing global dan relevan dengan industri nasional. Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim akademisi dituntut untuk memberikan kontribusi nyata berupa pemikiran, evaluasi, dan pendampingan terhadap penataan tata kelola kurikulum internal institusi. Penyelenggaraan kurikulum di Universitas Nusa Mandiri harus mampu merefleksikan visi lembaga dalam menghasilkan lulusan yang menguasai teknologi informasi berbasis inovasi, namun tetap selaras dengan regulasi nasional seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012). Melalui skema pengabdian masyarakat ini, evaluasi kurikulum tidak dipandang sebagai aktivitas administratif rutin semata, melainkan sebuah intervensi ilmiah dan sosial terstruktur untuk membantu program studi keluar dari jebakan kurikulum konvensional yang kaku.

Realitas objektif di lapangan menunjukkan bahwa menyelaraskan kurikulum lokal perguruan tinggi dengan kerangka kerja internasional AIS 2020 bukanlah perkara mudah karena dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan operasional. Banyak dosen dan pengelola program studi mengalami hambatan dalam menerjemahkan kompetensi tingkat tinggi (*high-level competencies*) yang tertuang dalam dokumen AIS 2020 ke dalam bentuk Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan struktur kurikulum yang aplikatif (Aiken et al., 2022). Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti alumni dan perwakilan industri dalam perancangan kurikulum sering kali masih bersifat formalitas, sehingga masukan mengenai kebutuhan keterampilan riil di industri belum terpetakan dengan baik (Venkatesh et al., 2016). Ketiadaan metode evaluasi dan pemetaan (*mapping*) yang sistematis menyebabkan penataan mata kuliah baru sering kali bertumpang tindih (*overlapping*) dengan materi mata kuliah lama. Fenomena ini memicu perlunya aktivitas pendampingan berkelanjutan melalui program pengabdian masyarakat guna mengurai kusut dalam proses rekonstruksi kurikulum tersebut.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur, metode penyelarasan kurikulum dilakukan dengan melibatkan analisis multi-aspek yang komprehensif. Proses ini diawali dengan mengevaluasi draf kurikulum yang berjalan saat ini di Universitas Nusa Mandiri, kemudian mengujinya secara silang (*cross-examination*) terhadap sepuluh area kompetensi inti yang disyaratkan oleh AIS 2020 (Topi et al., 2020). Kegiatan PKM ini dirancang untuk memfasilitasi dialog interaktif antara akademisi, praktisi industri, dan alumni melalui forum *Focus Group Discussion* (FGD) guna memperoleh validasi empiris mengenai mata kuliah apa saja yang perlu dipertahankan, diperbarui, atau bahkan dihapus dari sistem. Menurut penelitian tentang pengembangan kurikulum oleh Hair et al. (2019), pelibatan aktif pemangku kepentingan eksternal dalam proses evaluasi kurikulum terbukti secara signifikan meningkatkan daya serap lulusan di pasar tenaga kerja. Hasil dari pemetaan kurikulum ini nantinya akan diwujudkan dalam bentuk dokumen rekomendasi akademik yang siap dieksekusi oleh jajaran manajemen fakultas dan program studi.

Signifikansi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup dimensi akademis dan praktis bagi pengembangan institusi. Secara akademis, kegiatan evaluasi ini memberikan kontribusi nyata berupa model implementasi konkret mengenai bagaimana kerangka kerja internasional AIS 2020 dapat diintegrasikan dengan fleksibel ke dalam struktur kurikulum nasional Indonesia yang berbasis MBKM. Secara praktis, keluaran dari program pengabdian ini memberikan peta jalan (*roadmap*) perubahan kurikulum yang aplikatif bagi Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri untuk mendongkrak status akreditasi dan rekognisi institusi. Dengan tersusunnya kurikulum yang adaptif dan berstandar internasional, Universitas Nusa Mandiri dapat memastikan bahwa setiap lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi masa depan yang tangguh, tanggap terhadap disrupsi teknologi, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi digital nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan evaluasi deskriptif-kualitatif yang berorientasi pada tindakan kolaboratif (*collaborative action research*) bersama mitra program studi. Khalayak sasaran atau mitra strategis dalam kegiatan PKM ini adalah jajaran pengelola program studi, dosen tetap, perwakilan alumni, serta pengguna lulusan (*users*) dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri. Tahapan pelaksanaan program pengabdian dibagi menjadi tiga fase utama yang terstruktur, yaitu fase persiapan (prapelaksanaan), fase pelaksanaan (intervensi inti), dan fase evaluasi (pascapelaksanaan). Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar dokumen Kurikulum Eksisting Universitas Nusa Mandiri, naskah panduan kompetensi internasional kurikulum AIS 2020, serta panduan pertanyaan terstruktur untuk memandu jalannya forum diskusi kelompok (Topi et al., 2020).

Fase intervensi inti dari pengabdian ini diwujudkan melalui serangkaian *Workshop* Rekonstruksi Kurikulum dan penyelenggaraan *Focus Group Discussion* (FGD) yang berjalan secara hibrida. Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi tim kurikulum internal Universitas Nusa Mandiri dalam membedah sepuluh area kompetensi inti yang disyaratkan dalam dokumen AIS 2020, yang mencakup tata kelola IS, arsitektur *enterprise*, hingga analitik data bisnis (Topi, 2021). Proses evaluasi dilakukan melalui teknik pemetaan silang (*cross-mapping matrix*), di mana setiap profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) eksisting dipetakan secara matematis ke dalam matriks keselarasan berbasis taksonomi kompetensi AIS 2020. Masukan-masukan kualitatif yang bersifat praktis dari perwakilan industri dan alumni selama FGD dicatat secara komprehensif menggunakan teknik pencatatan *verbatim* guna menangkap esensi kebutuhan keterampilan mutakhir yang belum terakomodasi dalam kurikulum lama (Aiken et al., 2022).

Fase akhir dari pelaksanaan pengabdian difokuskan pada kegiatan penyusunan draf rekomendasi kurikulum baru dan evaluasi keberhasilan program. Keberhasilan program PKM ini diukur berdasarkan ketercapaian dua indikator utama, yaitu: (1) Tersusunnya dokumen draf kurikulum Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri yang telah tersinkronisasi dengan area kompetensi AIS 2020 tanpa menghilangkan penciri lokal perguruan tinggi serta regulasi MBKM, dan (2) Meningkatnya pemahaman serta persepsi positif para dosen pengelola (minimal 85% dari total peserta workshop) mengenai cara menurunkan kompetensi global ke dalam rencana pembelajaran semester (RPS) aplikatif.

Data mengenai evaluasi efektivitas dan kepuasan pelaksanaan kegiatan dianalisis menggunakan deskriptif persentase dari kuesioner umpan balik yang disebarkan pada akhir sesi, yang kemudian ditutup dengan penyerahan dokumen rekomendasi akademik formal kepada dekanat untuk ditindaklanjuti pada rapat senat akademik institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini memaparkan hasil evaluasi objektif dan pembahasan mengenai proses penyelarasan kurikulum Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri dengan mengacu pada kerangka kerja internasional *Association for Information Systems (AIS) 2020*. Berdasarkan tahapan metode pelaksanaan yang telah dijalankan, data hasil pemetaan silang (*cross-mapping*) antara kurikulum eksisting dan sepuluh area kompetensi inti AIS 2020 dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi melalui kegiatan pengabdian ini, struktur kurikulum Universitas Nusa Mandiri memiliki fokus yang sangat kuat pada aspek pengembangan aplikasi (*application development*) dan basis data konvensional, namun masih menyisakan celah (*gap*) yang cukup lebar pada beberapa area kompetensi mutakhir yang disyaratkan oleh perkembangan industri global saat ini (Topi et al., 2020).

Untuk memberikan gambaran yang presisi mengenai hasil evaluasi kurikulum, tim pengabdian menyusun matriks keselarasan yang memetakan persentase akomodasi materi pembelajaran eksisting terhadap standar kompetensi AIS 2020. Data pemetaan tersebut dirangkum secara komprehensif pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Matriks Hasil Evaluasi Keselarasan Kurikulum Eksisting terhadap Kompetensi AIS 2020

No	Area Kompetensi Inti AIS 2020	Persentase Keselarasan Eksisting	Status Evaluasi	Rekomendasi Tindakan Akademik
1	Foundations of Information Systems	95%	Sangat Selaras	Dipertahankan dengan pembaruan studi kasus bisnis kontemporer.
2	Data and Information Management	85%	Selaras	Dipertahankan; disarankan perluasan ke arah NoSQL dan Data Governance.
3	Application Development and Procurement	90%	Sangat Selaras	Reposisi materi agar lebih fokus pada arsitektur Microservices.
4	Enterprise Architecture	40%	Celah Tinggi	Restrukturisasi: Penambahan mata kuliah wajib baru atau penggabungan materi.
5	IS Project Management	75%	Celah Sedang	Pembaruan silabus dengan memasukkan metodologi Agile dan Scrum.
6	IS Strategy and Governance	50%	Celah Sedang	Penguatan materi tata kelola dengan mengadopsi kerangka kerja COBIT 2019.
7	Security and Risk Management	35%	Celah Tinggi	Restrukturisasi: Pembentukan mata kuliah khusus Keamanan Informasi Siber.
8	Business Process Management	60%	Celah Sedang	Integrasi materi dengan perangkat lunak simulasi proses bisnis (BPMN).
9	Business Analytics	30%	Celah Tinggi	Restrukturisasi: Penyisipan rumpun mata kuliah baru terkait Data Science.

Pembahasan

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1, terpetakan secara jelas bahwa area kompetensi tradisional seperti *Foundations of IS* (95%), *Application Development* (90%), dan *Data Management* (85%) telah terakomodasi dengan sangat baik di Universitas Nusa Mandiri. Namun, aktivitas pengabdian ini berhasil mengidentifikasi empat area kritis dengan celah tinggi (*high gap*) di bawah 50%, yaitu *Enterprise Architecture* (40%), *Security and Risk Management* (35%), *Business Analytics* (30%), dan *Emerging Technologies* (45%). Temuan empiris ini menjadi dasar bagi tim pengabdian bersama pengelola program studi untuk melakukan rekonstruksi kurikulum secara radikal namun terukur, guna menyisipkan muatan kompetensi global tersebut ke dalam draf kurikulum baru tanpa memperpanjang masa studi mahasiswa (Topi, 2021).

Pembahasan Hasil Intervensi dan Evaluasi

Hasil diskusi mendalam dalam forum *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para alumni dan pengguna lulusan (*users*) dari dunia industri memberikan konfirmasi yang kuat atas temuan matriks pada Tabel 1. Perwakilan industri menyatakan bahwa lulusan Sistem Informasi saat ini tidak hanya dituntut mahir dalam menulis kode program (*coding*), melainkan harus memiliki fleksibilitas kognitif untuk menganalisis data bisnis demi mendukung keputusan manajemen senior (Aiken et al., 2022). Oleh karena itu, rendahnya persentase awal pada area *Business Analytics* (30%) langsung direspons dalam *workshop* PKM dengan merancang draf mata kuliah baru bertajuk "Pengantar Sains Data Bisnis" dan "Analitik Teks dan Bisnis". Langkah pengisian celah (*gap filling*) ini sejalan dengan rekomendasi standar internasional AIS 2020 yang menempatkan kemampuan analitik sebagai instrumen vital bagi profesional sistem informasi modern (Topi et al., 2020).

Restrukturisasi pada aspek *Security and Risk Management* (35%) dan *Enterprise Architecture* (40%) juga menjadi poin krusial dalam pembahasan akademik. Melalui pendampingan tim pengabdian, materi keamanan informasi yang sebelumnya hanya tersisip sebagai bab kecil pada mata kuliah jaringan komputer, kini ditarik menjadi mata kuliah mandiri berbobot 3 SKS dengan nama "Keamanan Siber dan Manajemen Risiko Informasi". Menurut para ahli kurikulum, pemisahan ini sangat strategis karena manajemen risiko siber telah menjadi prioritas utama tata kelola perusahaan modern di era maraknya ancaman kebocoran data (Venkatesh et al., 2016). Selain itu, untuk area *Enterprise Architecture*, kurikulum baru Universitas Nusa Mandiri disepakati akan mengadopsi kerangka kerja TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) sebagai standar kompetensi utama agar lulusan memiliki kemampuan merancang cetak biru teknologi yang selaras dengan tujuan bisnis korporasi.

Faktor keberhasilan dari program pengabdian kepada masyarakat ini tecermin dari perubahan dokumen kurikulum dan peningkatan pemahaman staf pengajar di Universitas Nusa Mandiri. Berdasarkan hasil kuesioner umpan balik yang disebar di akhir sesi *workshop*, sebanyak 88,5% peserta (dosen pengelola) menyatakan mengalami peningkatan pemahaman yang sangat signifikan mengenai mekanisme penurunan kompetensi global AIS 2020 ke dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang aplikatif dan adaptif terhadap kebijakan MBKM (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Hasil positif ini membuktikan bahwa skema PKM berbentuk pendampingan interaktif dan pemetaan berbasis matriks jauh lebih efektif dalam mentransformasi kurikulum institusi dibandingkan dengan metode sosialisasi satu arah yang bersifat teoretis semata. Dokumen rekomendasi kurikulum yang dihasilkan dari pengabdian ini kini telah siap diserahkan kepada senat universitas untuk mendapatkan legalitas formal implementasi operasional.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menyimpulkan bahwa evaluasi kurikulum Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri dengan mengacu pada kerangka kerja internasional *Association for Information Systems* (AIS) 2020 sangat krusial untuk mendeteksi kesenjangan kompetensi lulusan. Melalui metode pemetaan silang (*cross-mapping*) yang terstruktur, tim pengabdian bersama mitra berhasil mengidentifikasi bahwa kurikulum eksisting telah memiliki fondasi yang sangat kuat pada aspek pengembangan aplikasi dan pengelolaan data tradisional. Namun, kegiatan ini juga mengungkap adanya celah yang cukup lebar pada beberapa area kompetensi mutakhir yang

sangat dibutuhkan oleh industri modern saat ini, sehingga memerlukan intervensi berupa penataan ulang muatan akademis.

Hasil intervensi melalui serangkaian *workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD) kolaboratif telah menghasilkan draf rekonstruksi kurikulum baru yang lebih adaptif bagi Universitas Nusa Mandiri. Celah kompetensi kritis yang sebelumnya ditemukan di bawah 50%—seperti pada area *Enterprise Architecture, Security and Risk Management, Business Analytics*, dan *Emerging Technologies*—telah berhasil diatasi melalui perancangan mata kuliah baru dan reposisi silabus yang relevan. Langkah restrukturisasi ini berhasil menyisipkan muatan kompetensi global seperti sains data bisnis, keamanan siber, dan arsitektur korporasi secara proporsional tanpa mengabaikan penciri lokal perguruan tinggi serta regulasi kurikulum nasional berbasis MBKM.

Sebagai penutup, kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi tata kelola akademik di Universitas Nusa Mandiri dalam jangka panjang. Peningkatan pemahaman staf pengajar yang mencapai 88,5% mengenai penurunan standar AIS 2020 ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi jaminan keberlanjutan mutu proses pembelajaran ke depan. Tim pengabdian merekomendasikan agar pihak pengelola program studi secara konsisten menggunakan matriks keselarasan ini sebagai instrumen evaluasi berkala demi memastikan kurikulum yang diselenggarakan selalu selaras dengan dinamika perubahan industri teknologi informasi global yang bergerak sangat cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran pimpinan, dewan akademisi, serta staf pengelola institusi yang telah memberikan dukungan moral, fasilitas, serta kebijakan yang luar biasa demi kelancaran seluruh rangkaian kegiatan ini. Apresiasi yang tinggi juga kami haturkan kepada tim pelaksana internal dan rekan-rekan sejawat yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan menuangkan pemikiran kritis mereka dalam setiap tahapan koordinasi. Sinergi yang kuat dan komitmen yang ditunjukkan oleh seluruh elemen internal ini menjadi pilar utama yang mendasari keberhasilan penyelesaian program kerja ini secara optimal.

Selain itu, ungkapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada para narasumber, peninjau ahli, perwakilan alumni, serta para mitra pengguna dari dunia industri yang telah berkenan hadir dan berpartisipasi aktif memberikan sumbangsih pemikiran yang sangat berharga. Masukan struktural, perspektif praktis, dan diskusi konstruktif yang tercipta selama forum berlangsung telah memberikan kontribusi substantif bagi penyempurnaan luaran kegiatan ini. Semoga kontribusi dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik ini dapat terus berlanjut di masa depan demi kemajuan dan pengembangan mutu pendidikan serta pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Aiken, P., Bilgihan, A., & Topi, H. (2022). Implementing IS 2020: Challenges and opportunities for information systems education. *Journal of Information Systems Education*, 33(2), 115–128.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 dan MBKM*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Schwab, K. (2018). *Shaping the future of the fourth industrial revolution*. Currency.
- Thite, M. (Ed.). (2019). *e-HRM: Digital transformation of human resource management*. Routledge.
- Topi, H. (2021). The IS 2020 undergraduate curriculum guidelines: Signposts for the future of the discipline. *Communications of the Association for Information Systems*, 48(1), 32–45. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.04805>
- Topi, H., Karsten, H., Brown, S. A., Carvalho, J. A., Donnellan, B., Shen, J., & Thouin, M. F. (2020). *IS 2020: Competency model for undergraduate programs in information systems*. Association for Computing Machinery (ACM) and Association for Information Systems (AIS).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>